

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang ada maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa karakteristik peternak sangat berpengaruh terhadap cara sistem pemeliharaan ternak sapi potong. Dalam karakteristik peternak, umur peternak yang berada di Kecamatan paguat sangatlah produktif yakni berusia 41-60 tahun. Usia 41-60 tahun telah melalui berbagai pengalaman yang ada. Sehingga peternak yang ada di Kecamatan pagut lebih merasakan kemudahan selama menjalankan kegiatan ternak sapi potong.

Dalam sistem pemeliharaan ternak sapi potong, peternak melakukan dengan 3 cara yakni secara Ekstensif, Intensif dan Gabungan. Ekstensif adalah sistem pemeliharaan terbanyak di kecamatan paguat. Selain sangat memudahkan, cara ini juga sangat membantu ekonomi peternak. Seperti kebutuhan pakan yakni hijauan dan nutrisi terhadap ternaknya. Sedangkan sistem pemeliharaan intensif kurang di lakukan karena sistem pemeliharaannya modern melalui aspek perkembangan teknologi & sains, dengan pengontrolan penuh terhadap faktor lingkungan dengan perhitungan manajemen secara rinci "segala kegiatan dari ternak berada didalam kandang".

5.2. Saran

Dalam penelitian ini peneliti memberikan saran yaitu :

1. Kegiatan peternakan sapi potong yang ada di kecamatan paguat seharusnya lebih banyak dan mebaik. Bahkan dalam kegiatan usaha, karena peternak yang ada di kecamatan paguat masi tergolong produktif sehingga memiliki kemampuan yang kuat.
2. Untuk sistem pemeliharaan sapi potong yang ada di kecamatan dapat memperbaiki sistem pemeliharaan ternak sapi potong. Keterampilan peternak dalam budidaya perlu di optimalkan, salah satunya dengan memberikan keterampilan mengolah limbah pertanian menjadi pakan ternak yang berkualitas. Selain itu pemerintah atau dinas peternakan setempat dapat diharapkan perhatian dan dukungan agar para peternak juga masyarakat agar bisa menjalankan usaha ternak sapi potong dengan cara mengadakan penyuluhan yang berkaitan dengan ternak sapi potong.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2010. Sistem Pemeliharaan Ternak Sapi Potong, <http://info.peternakan/sistem-pemeliharaan-sapi-potong.html>.
- Alim, S dan Nurlina, L. 2007. Hubungan Antara Karakteristik Dengan Persepsi Peternak Sapi Potong Terhadap Inseminasi Buatan. *Jurnal Ilmu Ternak*.7(2): 165-169
- Bappenas. 2013. Sistem Pemeliharaan Sapi Potong. [http://ipteks/bappenas/11/ Sistem pemeliharaan sapi potong, html](http://ipteks/bappenas/11/Sistem-pemeliharaan-sapi-potong.html).
- Badan Pusat Statistik. 2018. Paguat Dalam Angka 2018. Badan Pusat Statistik Kabupaten Pohuwato.
- Fauziyah, D., R. Nuralina, dan Burhanuddin. 2015. Pengaruh Karakteristik Peternak Melalui Kompetensi Peternak Terhadap Kinerja Usaha Ternak Sapi Potong Di Kabupaten Bandung. *Jurnal agribisnis indonesia*. Vol 3 No 2, (2015); hal 83-96.
- Halim, S. 2017. Pengaruh Karakteristik Peternak Terhadap Motivasi Beternak Sapi Potong Di Kelurahan Bangkala Kecamatan Maiwa. Fakultas Peternakan. Universitas Hasanudin Makassar.
- Ibrahim, J.T., A. Sudiyono, dan Harpowo. 2003. Komunikasi dan Penyuluhan Pertanian. Banyumedia Publishing. Malang.
- Karmila. 2013. Faktor Faktor Yang Menentukan Pengambilan Keputusan Peternak Dalam Memulai Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur Di Kecamatan Bissappu Kabupaten Bantaeng. Fakultas Peternakan, Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Murwanto, A.G. 2008. Karakteristik Peternak dan Tingkat Masukan Teknologi Peternakan Sapi Potong di Lembah Prafi Kabupaten Manokwari. *Jurnal Ilmu Peternakan*, 3(1) p: 8 – 15.
- Mersyah, R. 2005. Desain Sistem Budi Daya Sapi Potong Berkelanjutan untuk Mendukung Pelaksanaan Otonomi Daerah di Kabupaten Bengkulu Selatan. Disertasi. Sekolah Pasca Sarjana. Institut Pertanian Bogor.
- Rianto, E dan E. Purbowati. 2009. Paduan Usaha Pengemukan Sapi Potong. Penebar Swadaya : Jakarta.
- Roessali, W., B.T. Eddy, dan A. Murthado. 2005. Upaya pengembangan usaha sapi potong melalui entinitas agribisnis “corporate farm- ing” di Kabupaten Grobogan. *Jurnal Sosial Ekonomi Peternakan* 1(1): 25 –30

- Rizky, I., 2005. Hubungan Antara Karakteristik Peternak dan Motivasi Beternak Kambing DiKecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga. Skripsi. Fakultas Peternakan UNSOED.Purwokerto.
- Sugeng, Y.B. 2006 . Beternak Sapi Potong. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Sari, A.I. 2014. Analisis Keuntungan Peternakan Ayam Ras Petelur Di Kecamatan Mattiro Bulu Kabupaten Pinrang. Fakultas Peternakan. Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Sudarmono, A.S dan Sugeng, Y.B. 2008. Sapi Potong. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Steflyando, R; Abubakar;Alex Saleh 2014. Analisis Kelayakan Usaha Sapi Potong Dengan Metode Zero Waste Farming Di Kecamatan Parongpong. Jurusan Tehnik Industri. No.04.Vol.01:226-237.
- Wello B. 2011. Manajemen ternak sapi potong. Masagena press.
- Wardoyo dan Risdiamnto. 2011. Studi Manajemen Pembibitan dan Pakan Sapi Peranakan Ongole di Lokasi Penelitian Sapi Potong Granti Pasuruan. Jurnal Ternak. Vol 02 (1): 1-7.